

**PENGUJIAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN
PERSEPSI PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT
BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR
PEMERINTAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam
Indonesia)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Rahmi Reskyana Putri Natsir
No. Mahasiswa: 15312510

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGUJIAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN PERSEPSI
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama: Rahmi Reskyana Putri Natsir

No. Mahasiswa: 15312510

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Penulis,



(Rahmi Reskyana Putri Natsir)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUJIAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN PERSEPSI
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Rahmi Reskyana Putri Natsir

No. Mahasiswa: 15312510

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 09 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGUJIAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN PERSEPSI PENGHARGAAN
FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI
AUDITOR PEMERINTAH**

**(STUDI EMPIRIS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA)**

Disusun Oleh : **RAHMI RESKYANA PUTRI NATSIR**
Nomor Mahasiswa : **15312510**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 12 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Srijana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Inshirah: 6-8)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Merantaulah.. orang berilmu dan beradab tidak diam beristirahat di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan hidup asing (di negeri orang).”

(Imam Asy-Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

Ayah dan ibu saya tercinta yang dengan tulus menyayangiku.

Kakak dan adik yang saya sayangi.

Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya. Berkat rahmat Allah yang maha esa peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengujian *Theory of Planned Behavior* dan Persepsi Pengaruh Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (studi empiris mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan, nikmat, serta karunia-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Natsir Roe dan Ibu Marwati Rasjid yang selalu memberikan semangat, doa, kasih sayang, yang selalu mengingatkan tugas akhir, dan selalu mendukung peneliti dalam keadaan apapun.
4. Kakak dan adik peneliti serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan.
5. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing peneliti yang telah dengan tulus dan sabar mengarahkan serta membimbing peneliti hingga

penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih banyak atas segala bantuannya semoga Allah SWT melancarkan segala urusan Ibu.

6. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi. SE., M.Si., CA., CMA selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Para dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
9. Sahabatku Putri Uning, terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ampuh memberikan solusi dan menjadi sahabat yang setipe *freak* dengan peneliti. Terimakasih atas dukungan dan menjadi tempat berbagi peneliti dalam situasi apapun.
10. Teman-teman LEM FE UII periode 2015/2016 dan 2016/2017, terimakasih telah menjadi teman yang baik, mengajarkan hal-hal yang luar biasa, serta menjadi teman berkembang dan melatih berpikir kritis. Kalian luar biasa.
11. Teman-teman KKN unit 164-165 dan warga dusun Kemutuk yang telah memberikan pengalaman baru baik itu menyenangkan dan berbagi suka duka selama 1 bulan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan dilancarkan segala urusan.
12. Teman-temanku, Ainun, Isna, Nining, Rifda, Ica, Ardhia dan yang lainnya. Terimakasih telah menjadi teman yang selalu ada dimomen-momen tak terlupakan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan dilancarkan segala urusan.

13. Teman-teman kos Durian *Squad*, Ayu, Devi, Ela, dan Fika. Terimakasih telah menjadi teman yang bisa saling melengkapi satu sama lain.
14. Teman-teman FE UII angkatan 2015, terimakasih telah menjadi teman yang baik. Semoga kalian sukses dunia dan akhirat serta kita dapat membanggakan kampus UII tercinta.
15. Para responden, terimakasih telah membantu peneliti dalam penulisan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian.
16. Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/i yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Rahmi Reskyana Putri Natsir

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah	9
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	11
2.1.3 Persepsi gaji	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian	19
2.3.1 Sikap (X1)	19
2.3.2 Norma Subjektif (X2)	20

2.3.3 Persepsi Pengendalian Perilaku (X4)	21
2.3.4 Persepsi gaji (X4)	22
2.4 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	29
3.6.1 Uji Validitas	29
3.6.2 Uji Reliabilitas	29
3.7 Metode Analisis Data	30
3.7.1 Statistik Deskriptif	30
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.7.3 Analisis Regresi Berganda	31
3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	32
3.7.5 Uji Hipotesis (Uji t)	32
3.8 Hipotesis Operasional	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Pengumpulan Data	34
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	34
4.2.1 Uji Validitas	34
4.2.2 Uji Reliabilitas	36
4.3 Analisis Deskriptif.....	37
4.4 Uji Asumsi Klasik	40
4.4.1 Uji Normalitas	40
4.4.2 Uji Multikolinieritas	41
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	42

4.5 Analisis Regresi Berganda	43
4.6 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	46
4.7 Uji Hipotesis (Uji t)	46
4.8 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran	53
5.4 Implikasi Hasil Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN 1	57
LAMPIRAN 2	60
LAMPIRAN 3	69
LAMPIRAN 4	70
LAMPIRAN 5	73

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penelitian yang Relevan	17
TABEL 4.1 Uji Validitas	35
TABEL 4.2 Uji Reliabilitas	36
TABEL 4.3 Analisis Deskriptif	37
TABEL 4.4 Uji Normalitas	40
TABEL 4.5 Uji Multikolinearitas	41
TABEL 4.6 Uji Heteroskedastisitas	43
TABEL 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	44

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	12
GAMBAR 2.2 Kerangka Berpikir	24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian	57
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Kuesioner	60
LAMPIRAN 3 Karakteristik Responden	69
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Regresi	73

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and salary perceptions to career interest of accounting students as government auditors. Sampling method in this research uses non probability sampling with a purposive sampling technique that is taking samples with the consideration that the selected sample can best represent the population being studied. In this study used UII accounting students. This study uses multiple regression analysis. The results of this study prove that attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and salary perceptions positively affect the career interest of accounting students as government auditors. This means that the higher perceptions of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and salary perceptions as government auditors will improve the career interest of accounting students as government auditors.

Keywords: *attitude, subjective norms, perceived behavioral control, salary perceptions, career interest of accounting students as government auditors*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih paling bisa mewakili populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 144 mahasiswa akuntansi UII. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah berpengaruh positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Kata kunci: sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, persepsi gaji, minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah generasi muda menurut hasil Susenas Tahun 2017 sekitar 63,36 juta jiwa. Seseorang dituntut memiliki skill dan *knowledge* dalam dunia kerja. Selepas menempuh pendidikan sarjana, pemilihan karir bagi pemuda terkhusus pada lulusan sarjana dibidang akuntansi antara lain sebagai akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan publik, dan akuntan pemerintah.

Majunya sebuah negara apabila informasi laporan keuangan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan serta memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Pada tanggal 3 November 2015 dalam berita antaranews.com. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Harry Azhar Aziz seusai melantik 288 auditor BPK di Jakarta mengatakan bahwa selama ini untuk memeriksa laporan keuangan pemerintah tingkat kabupaten/kota lembaga BPK hanya diperkuat dua auditor per kabupaten/kota. Ditingkat per kabupaten idealnya adalah lima auditor. Di tingkat propinsi, kebutuhan anggota BPK untuk melakukan pemeriksaan berjumlah sembilan auditor per propinsi yang terpenuhi untuk saat ini berjumlah empat.

Pada tanggal 18 April 2018 dalam berita gatra.com. Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) mengatakan bahwa kementerian dan lembaga negara pemerintah kekurangan auditor internal dari kebutuhan 40 ribuan auditor internal pemerintah memiliki 10.800 auditor. Kurangnya

jumlah Auditor Pemerintah menunjukkan bahwa pemerintah menghadapi tantangan yang signifikan dalam merekrut personel dengan kualifikasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan di sektor publik pemerintah.

Permasalahan lain pemerintah, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dengan kebijakan yang mengatur segala sistem perekrutan Auditor Pemerintah. Masyarakat beranggapan bahwa adanya ketidaktransparan pengumuman kelulusan pegawai. Pada tanggal 29 Januari 2019 dalam berita antaranews.com. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Papua mengklarifikasi sinyalemen ketidaktransparan pengumuman pegawai formasi khusus daerah. Melihat fenomena seperti ini akan menimbulkan persepsi pada mahasiswa akuntansi khususnya dalam mempertimbangkan untuk berprofesi sebagai Auditor Pemerintah.

Kurangnya jumlah profesi Auditor Pemerintah juga menjadikan peluang yang cukup besar bagi lulusan sarjana dibidang akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan pemerintah. Karir sebagai auditor di sektor publik pemerintah yakni auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Instansi Pajak. Peran utama sebagai akuntan pemerintah adalah melakukan pemeriksaan atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh instansi pemerintah. Seorang mahasiswa setelah lulus dalam merencanakan karirnya memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat dan tindakan menentukan profesi.

Berbagai penelitian mengenai minat berkarir penggunaan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sering digunakan sebagai sarana prediksi. Sikap, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan yang akan ikut menentukan kecenderungan perilaku seseorang terhadap sesuatu dihadapi. TPB juga mengacu pada kontrol perilaku. Kontrol perilaku merupakan kemudahan yang dirasakan dari melakukan perilaku berdasarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang dapat diantisipasi (Rima Harpina, 2017).

Theory of Planned Behavior (TPB) di beberapa penelitian menemukan kelemahan dari penggunaan teori TPB bahwa konsep *perceived behavioral control* (PBC) yang merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku memiliki kesamaan dengan terminologi Bandura yakni konsep *self-efficacy concept* didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil melakukan perilaku yang diperlukan untuk memperoleh hasil dengan mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, memotivasi dirinya sendiri dan melakukan perilaku. Menurut penelitian Armitage dan Corner (2001) serta didukung penelitian selanjutnya oleh Gumela, Othman, dan Yusof (2015), dalam penelitian mereka model TPB dengan *self-efficacy concept* mampu memprediksi lebih baik daripada PBC. Pengkritik lain dari konstruksi PBC berasal dari Maddux (1995). Maddux merekomendasikan untuk mengganti PBC dengan variabel *self-efficacy*

concept sebab menurutnya *self-efficacy concept* lebih mampu memprediksi dan menjelaskan niat dan perilaku (Hadri Kusuma et al.,2017).

Pada penelitian ini TPB ditambahkan dengan *self-efficacy concept* yang di ukur menggunakan variabel persepsi penghargaan finansial yang lebih spesifiknya adalah persepsi gaji bahwa dengan persepsi penghargaan finansial ini mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku melalui cara seseorang berpikir. Ketika seseorang mahasiswa berpikir bahwa persepsi penghargaan finansial dapat memberikan jaminan di masa depan seperti dana pensiun maka mahasiswa akan mempertimbangkan kemampuannya untuk memperoleh penghargaan finansial tersebut.

Menurut *The Spectator Index* majalah konservatif inggris bahwa, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia. Dari data tersebut dengan jumlah penduduk terbanyak ini dapat mempengaruhi kondisi ekonomi negara dan bagaimana seseorang mampu untuk memperoleh penghasilan dalam kondisi tersebut. Penghasilan yang merupakan gaji diyakini sebagai daya tarik utama untuk menarik calon pekerja dan menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Persepsi mengenai penghargaan finansial ini dapat mempengaruhi minat dalam pemilihan karir sebab tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan atau gaji.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir seperti sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji diharapkan mahasiswa dengan tepat memilih karir yang akan dijalannya serta memiliki

minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah. Beberapa penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat berkarir mahasiswa.

Dalam penelitian sebelumnya seperti penelitian Rima Harpina (2017) menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh pada minat mahasiswa. Hendro dan Sugim (2017) dengan menggunakan *theory of planned behavior* menemukan norma subjektif dan kontrol persepsi perilaku tidak berpengaruh pada minat berkarir.

Minat berkarir selain dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku. Faktor lainnya adalah persepsi penghargaan finansial yang secara spesifik yakni berupa gaji dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa. Ilhan dan hasan (2018) menemukan bahwa potensi penghasilan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa. Dalam penelitian Denis Anggraini (2018) bahwa gaji berpengaruh pada pilihan karir mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini terfokus pada variabel-variabel yang tidak konsisten terhadap minat yakni variabel sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji yang merupakan salah satu penghargaan finansial.

Pembaharuan dari penelitian ini adalah meneliti minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah sebab penelitian sebelumnya meneliti minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi CA, pemilihan karir sebagai Akuntansi Publik, nilai-nilai budaya dan minat

mahasiswa dalam memilih karir akuntansi, serta persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi Auditor Internal. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan objek yang berbeda yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia karena program studi akuntansi yang telah terakreditasi A berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan objek mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan program studi akuntansi terakreditasi B.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah bagi mahasiswa akuntansi?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah bagi mahasiswa akuntansi?
3. Apakah persepsi pengendalian perilaku berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah bagi mahasiswa akuntansi?
4. Apakah persepsi gaji berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah bagi mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa Akuntansi

1. Dapat menambah wawasan mengenai persepsi yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.
2. Memberikan *interested* terhadap mahasiswa akuntansi dalam minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

1.4.2 Bagi Akademisi

1. Dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran audit dan akuntansi pemerintah.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga pemerintah sebagai sarana tenaga kerja

Auditor Pemerintah agar memahami kendala dan memberi solusi yang dialami mahasiswa akuntansi dalam minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas, hipotesis operasional, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembatasan penelitian yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

BAB V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan serta saran dari peneliti yang merupakan hasil dari penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah

2.1.1.1 Minat

Minat menunjukkan kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan ataupun keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak pada suatu perilaku (Mahmud, 2009). Menurut Hurlock (1995:144), minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih. Minat terbagi menjadi 3 aspek, yakni:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek dalam memahami sesuatu. Aspek yang berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari seperti pengalaman yang berasal dari rumah, sekolah, masyarakat, dan berbagai jenis media massa lainnya.

b. Aspek afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku. Aspek yang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang-orang yang dianggap penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat.

c. Aspek psikomotor

Aspek yang berdasarkan kelanjutan dari aspek kognitif dan hasil belajar aspek afektif dengan asumsi dampak pada suatu perilaku berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi.

2.1.1.2 Auditor Pemerintah

Auditor Pemerintah menurut Surat Tugas Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor ST/163/M.PAN/8/2009 Pasal 1 bahwa Auditor merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengawasan. Audit Sektor Publik di Indonesia dilakukan oleh 2 lembaga utama yaitu Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP) yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jendral Departemen (LPND), Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) khusus diperuntukkan sebagai audit internal dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah untuk audit eksternal.

Dalam UU No. 15 Tahun 2006 bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK dilaksanakan berdasarkan SPKN. Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) seperti BPKP dan Inspektorat Jendral dapat menggunakan SPKN sebagai acuan dalam menyusun standar pengawasan sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya menurut Ihyaul Ulum (2012:33). Hasil dari kinerja Auditor Pemerintah yaitu dapat memberikan nilai tambah yang positif bagi pengelola dan tanggung jawab keuangan Negara yang selanjutnya akan berdampak pada

peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia seluruhnya. Kinerja auditor merupakan kemampuan dari seseorang auditor dalam menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara yang dilakukan dalam satu tim pemeriksa (Yuniasari, 2009:32).

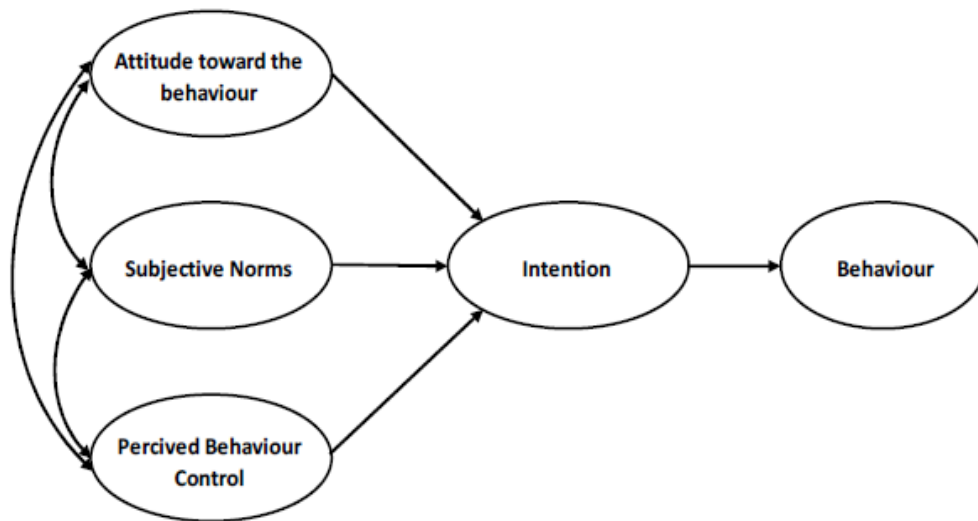
2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA), teori ini dirancang untuk memprediksi perilaku manusia dalam konteks tertentu (Ajzen, 1991). Ajzen mengembangkan TPB dengan menambahkan persepsian pengendalian perilaku yang belum ada di TRA. *Theory of Planned Behavior* secara eksplisit menerangkan bahwa banyak perilaku yang semuanya tidak berada dibawah kendali penuh individu sehingga persepsian pengendalian perilaku ditambahkan untuk memprediksi perilaku-perilaku semacam ini. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku yang ditampilkan oleh seseorang timbul karena adanya niat ataupun minat untuk berperilaku (Jogiyanto, 2008). Minat berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsian pengendalian perilaku yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku.

Diharapkan dengan mengidentifikasi sikap, norma subjektif, dan persepsian pengendalian perilaku dari mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir terhadap profesi Auditor Pemerintah dapat teridentifikasi. Adapun penjelasan mengenai ketiga konstruk tersebut sebagai berikut:

GAMBAR 2.1

Theory of Planned Behavior (TPB)



Sumber: Ajzen (1991)

1. Sikap

Dalam Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau TPB), sikap adalah suatu keadaan internal (*internal state*) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang, atau kejadian tertentu (Ajzen, 2002).

2. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi *referents* yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007:42).

3. Persepsi Pengendalian Perilaku

Persepsi pengendalian perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Dapat dikatakan bahwa persepsi pengendalian perilaku sebagai keyakinan individu tentang adanya faktor-faktor yang dapat memudahkan atau menghambat perilaku (*control belief strength*) dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut (*control belief power*) menurut Hartono (2007:66).

2.1.3 Persepsi gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan (Andrew F, 2007:119). Pada pengaruh persepsi gaji mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yaitu adanya dana pensiun, dan mempertimbangkan kenaikan gaji yang akan diperoleh (Denis, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini:

Penelitian Rima H.P (2017) mengenai pengujian *theory of planned behavior* dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikat *chartered accountant* (CA). Penelitian ini memasukkan variabel independen seperti sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, motivasi ekonomi, motivasi prestasi dengan minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikat *chartered accountant* (CA) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat untuk mengambil CPA, norma subjektif berpengaruh terhadap niat untuk mengambil CPA, kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat untuk mengambil CPA, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Penelitian Hendro dan Sugim (2017) mengenai pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *theory of planned behavior*. Penelitian ini memasukkan variabel independen seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol persepsi perilaku dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa menjadi akuntan publik bukan menjadi tujuan karir mereka namun mereka mempunyai minat bekerja sebagai akuntan

publik dalam jangka pendek. Ini terlihat adanya hubungan minat dan karir yang cukup kuat dan mempunyai hubungan yang signifikan, tetapi bekerja sebagai akuntan tidak dicerminkan pada sikap, norma dan perilaku mereka. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa mereka bekerja sebagai akuntan publik hanya pemberhentian sementara untuk mendapatkan pengalaman, setelah dirasakan cukup menimbah pengalaman, maka mereka akan mencari pekerjaan atau profesi lain.

Penelitian Ilhan Dalci dan Hasan Ozyapici (2018) mengenai *Cultural values and students' intentions of choosing accounting career*. Penelitian ini memasukkan variabel independen yakni faktor signifikan, faktor keyakinan, dan faktor material dengan niat mahasiswa sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor material yakni potensi penghasilan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir akuntansi.

Penelitian Denis Anggraini (2018) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal. Penelitian ini memasukkan variabel independen seperti gaji/potensi penghasilan yang tinggi, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial, kepribadian, dan lingkungan keluarga dengan pilihan karir sebagai auditor internal sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini secara parsial dari enam variabel independen yaitu gaji/potensi penghasilan yang tinggi, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial, kepribadian, dan lingkungan keluarga didapatkan hasil bahwa semua variabel independen

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah yang lebih spesifik pada pengembangan pemahaman perspektif mahasiswa akuntansi dari sisi psikologi dan perilaku. Penelitian ini masih jarang dilakukan berbeda dengan penelitian minat karir mahasiswa sebagai auditor independen dan auditor internal perusahaan penelitian ini telah banyak diteliti.

TABEL 2.1

Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Temuan kajian
Rima Harpina Pratiwi, 2017, Pengujian TPB dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikat <i>Chartered Accountant (CA)</i>	<p>Dependen: minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikat <i>Chartered Accountant (CA)</i></p> <p>Independen: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi prestasi</p>	<p>Data yang digunakan: data primer; kuesioner</p> <p>Metode analisis data: prosedur statistik</p>	<p>Hasil penelitian bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat untuk mengambil CPA, motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh, motivasi prestasi berpengaruh signifikan.</p>
Hendro Lukman dan Sugim Winata, 2017, Pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa perguruan tinggi swasta dengan pendekatan TPB	<p>Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik</p> <p>Independen: sikap, norma subjektif, kontrol persepsi perilaku</p>	<p>Data yang digunakan: kuesioner</p> <p>Metode analisis data: program stata (statistika dan data)</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa menjadi akuntan publik bukan menjadi tujuan karir mereka namun mereka mempunyai minat bekerja sebagai akuntan publik dalam jangka pendek.</p>

Penelitian terdahulu (nama, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Temuan kajian
Ilhan Dalci, Hasan Ozyapici, 2018, <i>Cultural values and students' intentions of choosing accounting career</i>	Dependen: niat mahasiswa Independen: faktor pemilihan karir	Data yang digunakan: kuesioner Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> 1. t-statistik di tingkat univariat 2. analisis diskriminan pada tingkat multivariat dilakukan. 	Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor signifikan diterima sebagian, faktor keyakinan diterima, dan faktor material diterima sebagian.
Denis Anggraini, 2018, Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Auditor Internal	Dependen: pemilihan karir menjadi akuntan publik Independen: penghargaan profesional/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas	Data yang digunakan: kuesioner secara langsung Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis deskriptif 2. Uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. 3. Analisis regresi berganda 4. Analisis koefisien determinasi (Uji R²) 5. Uji hipotesis 	Secara parsial dari enam variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai audit internal.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Sikap (X1)

Pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Sikap merupakan salah satu dari bagian *theory of planned behavior*, definisi dari sikap adalah suatu keadaan internal (*internal state*) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang, atau kejadian tertentu dan dapat dikatakan bahwa sikap merupakan tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dalam melakukan perilaku tersebut yang menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai suatu perilaku tersebut (Ajzen, 2002).

Apabila mahasiswa memandang bahwa profesi sebagai Auditor Pemerintah akan memberikan manfaat dan menguntungkan dirinya dikemudian hari, maka akan meningkatkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah. Apabila mahasiswa memandang bahwa profesi Auditor Pemerintah tidak menguntungkannya maka akan menurunkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Dalam penelitian Rima H.P (2017) menunjukkan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Pada penelitian Hendro dan Sugim (2017) menunjukkan sikap terhadap Akuntan Publik mempunyai hubungan yang relatif kuat. Penelitian pengujian *Theory of Planned Behavior* terhadap sertifikasi *chartered*

accountant (CA) dan profesi Akuntan Publik dianggap sebagai Auditor Pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

2.3.2 Norma Subjektif (X2)

Pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi *referents* yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007:42).

Apabila mahasiswa memiliki pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain sebagai acuan dalam mengambil tindakan. Dalam pemilihan minat berkarir ini akan meningkatkan minatnya untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah. Apabila pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain tidak sependapat maka ini akan menurunkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Dalam penelitian Rima H.P (2017) menunjukkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Pada penelitian Hendro dan Sugim (2017) menunjukkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai Akuntan Publik. Penelitian pengujian *Theory of Planned*

Behavior terhadap sertifikasi *chartered accountant* (CA) dan profesi Akuntan Publik dianggap sebagai Auditor Pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

2.3.3 Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)

Pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Ajzen (1991) mengatakan persepsi pengendalian perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku.

Apabila mahasiswa menganggap suatu hal sulit untuk dilakukan dan menganggap tidak dapat mengatasi kesulitan maka akan mempengaruhi minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah. Apabila dianggapnya mudah ini akan meningkatkan minat mahasiswa dalam minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Penelitian Rima H.P (2017) menunjukkan persepsi pengendalian perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Penelitian Hendro dan Sugim (2017) menunjukkan kontrol persepsi perilaku terhadap variabel minat berkarir sebagai Akuntan Publik menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikansi. Penelitian pengujian *Theory of Planned Behavior* terhadap

sertifikasi *chartered accountant* (CA) dan profesi Akuntan Publik dianggap sebagai Auditor Pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

2.3.4 Persepsi gaji (X4)

Pengaruh persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan (Andrew F, 2007:119).

Apabila mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghasilan. Mahasiswa tersebut akan mempertimbangkan mengenai gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yaitu adanya dana pensiun, dan mempertimbangkan kenaikan gaji yang akan diperoleh (Denis, 2018). Mengenai pertimbangan tersebut maka persepsi gaji dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karir.

Dalam penelitian Denis Angraini (2018) menunjukkan bahwa gaji atau potensi penghasilan tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian Ilhan Dalci dan Hasan Ozyapici (2018) menunjukkan faktor material yakni potensi penghasilan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa

untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

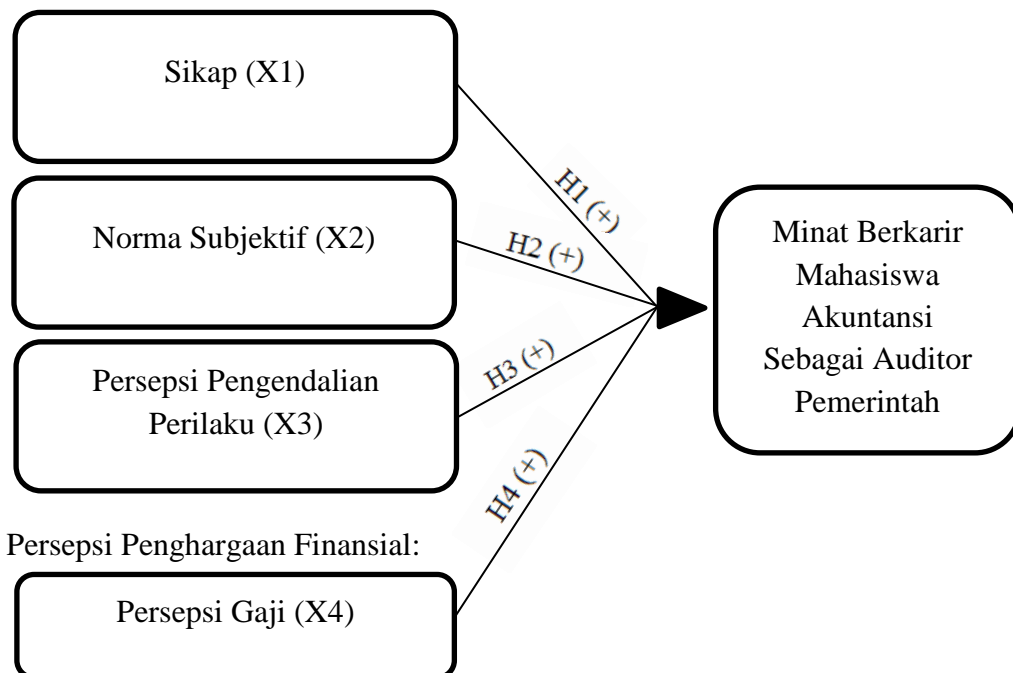
H4: Persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

2.4 Kerangka Berpikir

Hubungan antara sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:

GAMBAR 2.2
Kerangka Berpikir

Theory of Planned Behavior (TPB):



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 1999: 12).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.2.2 Sampel

Adapun metode penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia.
2. Semester 5 dan 7 yang telah mempelajari Pengauditan 1, Pengauditan 2, dan Akuntansi Pemerintah.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji.

2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah

Minat menunjukkan kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan ataupun keinginannya sendiri. (Mahmud, 2009). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah yang digunakan dalam penelitian Adi Suro (2012):

- 1) Sangat menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Auditor Pemerintah.
- 2) Berharap menjadi Auditor Pemerintah dimasa depan.
- 3) Berminat menjadi Auditor Pemerintah karena murni motivasi dari diri sendiri.
- 4) Berminat menjadi Auditor Pemerintah karena kondisi lingkungan yang mengarahkan untuk menjadi Auditor Pemerintah.
- 5) Berminat menjadi Auditor Pemerintah karena berasal dari Program Studi Akuntansi.
- 6) Berminat menjadi Auditor Pemerintah karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Auditor Pemerintah.

2. Sikap

Sikap merupakan salah satu dari bagian *theory of planned behavior*, definisi dari sikap adalah suatu keadaan internal (*internal state*) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang, atau kejadian tertentu (Ajzen, 2002). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel sikap yang digunakan dalam penelitian Rima Harpina (2017):

- 1) Ketersediaan lapangan pekerjaan
- 2) Jaminan hidup yang berkualitas
- 3) Persepsi pekerjaan Auditor Pemerintah
- 4) Meningkatkan *prestige* dimasyarakat

3. Norma subjektif

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi *referents* yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007:42). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel norma subjektif yang digunakan dalam penelitian Rima Harpina (2017):

- 1) Dorongan atau saran dari orang tua
- 2) Dorongan atau saran dari teman
- 3) Dorongan atau saran dari dosen

4. Persepsi pengendalian perilaku

Persepsi pengendalian perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel persepsi pengendalian perilaku yang digunakan dalam penelitian Rima Harpina (2017):

- 1) Kemudahan untuk melakukan perilaku dengan memiliki keterampilan di bidang audit.
- 2) Kemudahan untuk melakukan perilaku dengan memahami persyaratan menjadi Auditor Pemerintah.

5. Persepsi gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan (Andrew F, 2007:119). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel persepsi gaji yang digunakan dalam penelitian Denis Anggraini (2018):

- 1) Gaji awal yang tinggi.
- 2) Dana pensiun.
- 3) Kenaikan gaji.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Pengukuran kuesioner menggunakan skala interval dengan poin 1-4 sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Penelitian ini, menggunakan pertanyaan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Adi Surono (2012), Rima Harpina (2017), dan Denis Anggraini (2018).

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk variabel adalah tingkat kehadalan kuesioner, mengungkap variabel penelitian. Suatu data dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu (Ghozali, 2013). Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013).

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali 2013).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser (Ghozali, 2013). Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah

a = konstanta

b₁- b₄ = koefisien regresi

X₁ = sikap

X₂ = norma subjektif

X₃ = persepsi pengendalian perilaku

X₄ = persepsi gaji

e = *error*

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi (R²) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila t nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.8 Hipotesis Operasional

3.8.1 Sikap (X1)

H_{o1} : $\beta_1 \leq 0$ = Sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$ = Sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

3.8.2 Norma Subjektif

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ = Norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ = Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

3.8.3 Persepsi Pengendalian Perilaku

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$ = Persepsi pengendalian perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ = Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

3.8.4 Persepsi gaji

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$ = Persepsi gaji tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ = Persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian pengujian *Theory of Planned Behavior* dan persepsi penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah, yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Kuesioner menggunakan *google docs* yang ditujukan pada mahasiswa semester 5 dan semester 7 dengan kriteria telah mengambil mata kuliah pengauditan 1, pengauditan 2, dan akuntansi pemerintah. Kuesioner online di *upload* pada tanggal 5 Desember 2018 pada pukul 2:23 WIB dan kuesioner ditutup pada tanggal 19 Desember 2018 pukul 21:18 WIB. Total kuesioner yang diperoleh sebanyak 144 kuesioner.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bilvariate dengan melihat *output Pearson Correlation* (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

TABEL 4.1**Uji Validitas**

Variabel		Sig	Keterangan
Sikap (X1)	BUTIR1	0,000	Valid
	BUTIR2	0,000	Valid
	BUTIR3	0,000	Valid
	BUTIR4	0,000	Valid
Norma Subjektif (X2)	BUTIR1	0,000	Valid
	BUTIR2	0,000	Valid
	BUTIR3	0,000	Valid
	BUTIR4	0,000	Valid
	BUTIR5	0,000	Valid
	BUTIR6	0,000	Valid
Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)	BUTIR1	0,000	Valid
	BUTIR2	0,000	Valid
	BUTIR3	0,000	Valid
	BUTIR4	0,000	Valid
Persepsi gaji (X4)	BUTIR1	0,000	Valid
	BUTIR2	0,000	Valid
	BUTIR3	0,000	Valid
	BUTIR4	0,000	Valid
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Y)	BUTIR1	0,000	Valid
	BUTIR2	0,000	Valid
	BUTIR3	0,000	Valid
	BUTIR4	0,000	Valid
	BUTIR5	0,000	Valid
	BUTIR6	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, persepsi gaji dan minat karir mempunyai hasil sig < 0,05. Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 5 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4.2

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sikap (X1)	0,782	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,935	Reliabel
Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)	0,727	Reliabel
Persepsi gaji (X4)	0,913	Reliabel
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Y)	0,933	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,70. Disimpulkan bahwa semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4.3
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	144	1,50	4,00	2,9392	,50629
X2	144	1,00	4,00	2,2756	,65263
X3	144	2,00	4,00	3,2257	,40357
X4	144	1,00	4,00	2,9563	,64703
Y	144	1,00	4,00	2,6226	,69741
Valid N (listwise)	144				

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel sikap (X1)

Nilai minimum sebesar 1,50 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas sikap adalah sebesar 1,50. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas sikap adalah sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 2,9392 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas sikap berada diantara pernyataan tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,9392 dan nilai standar deviasi 0,50629 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sikap adalah 0,50629 dari 144 responden.

2. Variabel norma subjektif (X2)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas norma subjektif adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas norma subjektif adalah sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 2,2756 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas norma subjektif berada diantara pernyataan tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,2756 dan nilai standar deviasi 0,65263 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah 0,65263 dari 144 responden.

3. Variabel persepsi pengendalian perilaku (X3)

Nilai minimum sebesar 2,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas persepsi pengendalian perilaku adalah sebesar 2,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas persepsi pengendalian perilaku adalah sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,2257 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas persepsi pengendalian perilaku berada diantara pernyataan setuju dan sangat setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 3,2257 dan nilai standar deviasi 0,40357 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi pengendalian perilaku adalah 0,40357 dari 144 responden.

4. Variabel persepsi gaji (X4)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas persepsi gaji adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas persepsi gaji adalah sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 2,9563 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas persepsi gaji berada diantara pernyataan tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,9563 dan nilai standar deviasi 0,64703 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi gaji adalah 0,64703 dari 144 responden.

5. Variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Y)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 2,6226 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah berada diantara tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,6226 dan nilai standar deviasi 0,69741 memiliki arti bahwa

ukuran penyebaran data dari variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah 0,69741 dari 144 responden.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis *unstandardized residual*. Distribusi data normal, apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Penelitian ini, uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

TABEL 4.4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43842917
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,740
Asymp. Sig. (2-tailed)		,644

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan yaitu 0,644 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinearitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*.

TABEL 4.5

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,233	,344		-3,582	,000		
Sikap	,315	,105	,195	2,990	,003	,666	1,500
norma subjektif	,455	,064	,426	7,145	,000	,799	1,251
1 persepsi	,325	,112	,182	2,900	,004	,718	1,392
pengendalian							
perilaku							
persepsi gaji	,263	,067	,244	3,924	,000	,737	1,358

a. Dependent Variable: minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah
 Sumber: Data Output SPSS (2018)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF pada berada pada $> 0,10$ dan < 10 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variable-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 0,10 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

TABEL 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,116	,196		,590	,556
Sikap	,101	,060	,170	1,678	,096
norma subjektif	-,066	,036	-,169	-1,822	,071
persepsi pengendalian perilaku	-,006	,064	-,010	-,101	,920
persepsi gaji	,032	,038	,082	,846	,399

a. Dependent Variable: minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah, berdasarkan masukan variabel independen sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku dan persepsi gaji.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah, disajikan pada tabel 4.7.

TABEL 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Sig.t	Sig. 5%
Konstanta	-1,016	-	-	-
Sikap	,313	3,452	,001	Signifikan
Norma subjektif	,450	7,120	,000	Signifikan
Persepsi pengendalian perilaku	,305	2,816	,006	Signifikan
Persepsi gaji	,240	3,547	,001	Signifikan
Variabel Dependen: Minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah				
Std. Error = 0,311				
Adjusted R Square = 0,601				
F hitung = 54,782				
Sig.F = 0.000				

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,016 + 0,313X_1 + 0,450X_2 + 0,305X_3 + 0,240X_4 + 0,311$$

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta diperoleh sebesar -1,016 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji tidak berubah atau konstan maka besarnya minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah sebesar -1,016.

2) Koefisien regresi sikap (b_1)

Koefisien regresi sikap diperoleh sebesar 0,313 yang berarti bahwa apabila variabel sikap meningkat maka minat berkarir mahasiswa

akuntansi sebagai Auditor Pemerintah meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

3) Koefisien regresi norma subjektif (b_2)

Koefisien regresi norma subjektif diperoleh sebesar 0,450 yang berarti bahwa apabila variabel norma subjektif meningkat maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

4) Koefisien regresi persepsi pengendalian perilaku (b_3)

Koefisien regresi persepsi pengendalian perilaku diperoleh sebesar 0,305 yang berarti bahwa apabila variabel persepsi pengendalian perilaku meningkat maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

5) Koefisien regresi persepsi gaji (b_4)

Koefisien regresi persepsi gaji diperoleh sebesar 0,240 yang berarti bahwa apabila variabel persepsi gaji meningkat maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

6) Std. Error

Std. Error diperoleh sebesar 0,311 yang berarti bahwa nilai kesalahan pengganggu atau nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan adalah sebesar 0,311.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,601 artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 60,1% sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji signifikansi koefisien regresi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri atau individual (parsial) terhadap variabel dependen yakni menguji signifikansi pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

1) Pengaruh variabel sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.7 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.001. Karena $p \leq 0.05$, maka H_1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

2) Pengaruh variabel norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.7 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.000. Karena $p \leq 0.05$, maka H2 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

- 3) Pengaruh variabel persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.7 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.006. Karena $p \leq 0.05$, maka H3 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

- 4) Pengaruh variabel persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.7 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.001. Karena $p \leq 0.05$, maka H4 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi gaji berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Sikap

Pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh dari ketersediaan lapangan kerja, jaminan hidup yang berkualitas, persepsi pekerjaan Auditor Pemerintah, serta meningkatkan *prestige* dimasyarakat maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah begitu pula sebaliknya.

Impilkasi dari hasil penelitian ini adalah dengan adanya sikap mahasiswa terhadap minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah akan memberikan manfaat dan menguntungkan dirinya dikemudian hari, maka akan meningkatkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah sebaliknya apabila mahasiswa memandang bahwa profesi Auditor Pemerintah tidak menguntungkannya maka akan menurunkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Penelitian ini mendukung penelitian Rima H.P (2017) serta Hendro dan Sugim (2017) yang membuktikan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat.

4.8.2 Norma Subjektif

Pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh dari dorongan atau saran orang tua, dorongan atau saran dari teman, dan dorongan atau saran dari dosen maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah begitu pula sebaliknya.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah apabila mahasiswa memiliki pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain sebagai acuan dalam mengambil tindakan akan meningkatkan minatnya untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah sebaliknya apabila pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain tidak sependapat maka ini akan menurunkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Penelitian ini mendukung penelitian Rima H.P (2017) yang membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Hendro dan Sugim (2017) yang membuktikan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh pada minat berkarir.

4.8.3 Persepsi Pengendalian Perilaku

Pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh dari kemudahan untuk melakukan perilaku dengan memiliki keterampilan di bidang audit dan kemudahan untuk melakukan perilaku dengan memahami persyaratan menjadi Auditor Pemerintah maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah begitu pula sebaliknya.

Impilkasi dari hasil penelitian ini adalah apabila mahasiswa menganggap suatu hal sulit untuk dilakukan dan menganggap tidak dapat mengatasi kesulitan maka akan mempengaruhi minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah sebaliknya apabila dianggapnya mudah ini akan meningkatkan minat mahasiswa dalam minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Penelitian ini mendukung penelitian Rima H.P (2017) yang membuktikan bahwa persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Hendro dan Sugim (2017) yang membuktikan bahwa persepsi pengendalian perilaku menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikansi.

4.8.4 Persepsi gaji

Pengaruh persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh dari gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan kenaikan gaji maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah begitu pula sebaliknya.

Impilkasi dari hasil penelitian ini adalah apabila mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghasilan. Mahasiswa tersebut akan mempertimbangkan mengenai persepsi gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yaitu adanya dana pensiun, dan mempertimbangkan kenaikan gaji yang akan diperolehnya.

Penelitian ini mendukung penelitian Denis Anggraini (2018) yang membuktikan bahwa gaji atau potensi penghasilan tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Ilhan Dalci dan Hasan Ozyapici (2018) yang membuktikan bahwa potensi penghasilan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai probabilitas $(p) = 0.001 \leq 0.05$.
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai probabilitas $(p) = 0.000 \leq 0.05$.
3. Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai probabilitas $(p) = 0.006 \leq 0.05$.
4. Persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai probabilitas $(p) = 0.001 \leq 0.05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian ini menggunakan metode survei berupa kuesioner yang memungkinkan dalam pengisian kuesioner responden tidak bersungguh-sungguh sehingga dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

2. Penelitian ini membatasi pada 4 faktor yakni sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji yang mempengaruhi minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode wawancara sehingga para responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah variabel independen yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pihak pemerintah yang membutuhkan jasa Auditor Pemerintah untuk memperhatikan gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji, jaminan hidup yang berkualitas, kemudahan mahasiswa untuk memahami persyaratan menjadi Auditor Pemerintah, serta persepsi pekerjaan sebagai Auditor Pemerintah sehingga meningkatkan *prestige* dimasyarakat, dan penyediaan lapangan pekerjaan sebagai Auditor Pemerintah. Dengan memperhatikan faktor tersebut akan meningkatkan

minat berkarir mahasiswa menjadi Auditor Pemerintah.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Bagi pihak keluarga yang menyarankan untuk berprofesi sebagai Auditor Pemerintah agar mendukung keluarga mereka. Dengan adanya dukungan keluarga akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa sebagai Auditor Pemerintah. Bagi masyarakat agar membentuk persepsi mengenai pekerjaan sebagai Auditor Pemerintah. Dengan membentuk persepsi mengenai pekerjaan Auditor Pemerintah akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa sebagai Auditor Pemerintah.

3. Bagi Universitas

Bagi pihak universitas untuk menyediakan fasilitas agar mahasiswa membentuk pemahaman dan kepribadian yang siap menjadi Auditor Pemerintah. Dengan adanya dukungan dari universitas akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Anton Priyo Nugroho, Anas Hidayat dan Hadri Kusuma (2017). “The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the Islamic banks”. *Banks and Bank Systems (open-access)*, 12(3), 35-47.
- Anwar, M. (2019, 29 Januari). Antara. BPK Papua Klarifikasi Hasil Perekrutan Pegawai. *Antara News*. Sumber <https://papua.antaranews.com>.
- Ilhan Dalcin and Hasan Ozyapici. 2018. “Cultural Values and Students’ Intentions of Choosing Accounting Career.” *Journal of Financial Reporting and Accounting* 10(1): 73–94. <http://dx.doi.org/10.1108/19852511211237453>.
- Ghozali, I. (2013a). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E.B. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa; Istiwidayanti & Soedjarwo. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hendro Lukman and Sugim Winata. 2017. “Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour”. *Jurnal Akuntansi XXI(02)*: 208–18.
- Mahmud. 2009. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rima Harpina, P. 2017. “Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).” *Jurnal Akuntansi Syariah*.

Sri Widodo, M. (2018, 18 Mei). Gatra. Auditor Internal Kurang, Anggaran Negara Rawan Bocor. *Gatra.com*. Sumber <https://www.gatra.com>

Statistik, Badan Pusat. 2017. *Statistik Pemuda Indonesia 2017 1*.

Tarmizi, T. (2015, 3 November). Antara. BPK: Jumlah Auditor Sangat Belum Memadai. *Antara News*. Sumber <https://www.antaraneews.com>.

Ulfa, A. (2018, 22 Juli). Okezone. Indonesia Penduduk Terbanyak Nomor 4 di Dunia, Siapa Juaranya?. *Okezone*. Sumber <https://economy.okezone.com>

Ulum Md, Ihyaul. 2009. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

**PENGUJIAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN PERSEPSI
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner sesuai dengan angket penelitian ini.

Identitas dan jawaban Saudara/i dijamin kerahasiaannya. Akhir kata, terima kasih atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mengisi identitas terlebih dahulu
2. Pilih jawaban pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi Saudara/i anggap paling cocok.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Identitas responden

Nama :(boleh inisial)

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki () 2. Perempuan ()

Semester : 1. Semester 5 () 2. Semester 7 ()

Sikap

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Dengan berkarir sebagai Auditor Pemerintah akan memberikan saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
2.	Dengan berkarir sebagai Auditor Pemerintah akan memberikan saya jaminan menikmati hidup berkualitas dimasa datang				
3.	Dengan berkarir sebagai Auditor Pemerintah akan memberikan saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan				
4.	Dengan berkarir sebagai Auditor Pemerintah akan meningkatkan <i>prestige</i> saya di masyarakat				

Norma Subjektif

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Keluarga saya menyarankan untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah				
2.	Saya menyetujui saran keluarga untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah				
3.	Teman-teman saya menyarankan untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah				
4.	Saya menyetujui saran teman-teman untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah				
5.	Dosen saya menyarankan untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah				
6.	Saya menyetujui saran dosen untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah				

Persepsi Pengendalian Perilaku

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah saya harus mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi				
2.	Saya merasa mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi yang diperoleh dari bangku kuliah				
3.	Untuk berkarir sebagai Auditor Pemerintah saya harus memahami persyaratan menjadi Auditor Pemerintah				
4.	Saya merasa memahami persyaratan menjadi Auditor Pemerintah				

Persepsi Gaji

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik menjadi Auditor Pemerintah karena persepsi gaji awal yang tinggi				
2.	Saya tertarik menjadi Auditor Pemerintah karena mendapatkan jaminan dana pensiun				
3.	Saya tertarik menjadi Auditor Pemerintah karena potensi kenaikan persepsi gaji				

Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Auditor Pemerintah				
2.	Saya berharap dapat menjadi seorang Auditor Pemerintah di masa depan				
3.	Saya berminat menjadi Auditor Pemerintah karena murni motivasi dari diri sendiri				
4.	Saya berminat menjadi Auditor Pemerintah karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Auditor Pemerintah				
5.	Saya berminat untuk menjadi Auditor Pemerintah karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi				
6.	Saya berminat menjadi Auditor Pemerintah karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Auditor Pemerintah				

TERIMA KASIH

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Kuesioner

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF							PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT						
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	4	3	3	4	3,50	2	1	3	2	4	2	2,33	3	3	3	3	3,00	3	3	4	3,33	3	4	2	2	3	3	2,83
7	3	4	3	3	3,25	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	4	3	3,25	3	3	3	3	2	3	2,83	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	2	3	3	2	2,50	1	1	1	1	1	1	1,00	2	3	3	2	2,50	3	3	3	3,00	1	1	1	1	2	1	1,17
7	3	2	2	4	2,75	1	1	1	1	1	1	1,00	2	3	3	3	2,75	3	4	4	3,67	3	2	2	2	4	3	2,67
7	3	3	2	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	4	3	2	3	2	2,83
7	2	3	2	3	2,50	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	4	4	3,33	3	2	2	2	2	1	2,00
7	3	4	3	3	3,25	1	2	1	1	2	3	1,67	4	3	4	3	3,50	4	4	4	4,00	3	3	3	2	2	2	2,50
7	3	4	4	3	3,50	2	2	1	1	2	2	1,67	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
7	3	3	2	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	2	3	3	3	2,75	3	3	3	3,00	2	3	2	2	2	2	2,17
7	2	2	3	2	2,25	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	3	2,33	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	2	2	2	2	2,33
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	4	2	3,00	3	2	2	2	2	2	2,17	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	3	2,83

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF						PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT							
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	3	3	3,00	3	3	2	3	3	3	2,83	4	4	4	3	3,75	3	4	4	3,67	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	2	3	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	2	3	4	3,00	1	1	1	1	1	1	1,00	4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	1	1,83
7	3	3	4	3	3,25	4	3	4	4	4	3	3,67	4	3	4	3	3,50	4	4	3	3,67	4	4	3	4	4	3	3,67
5	4	4	4	4	4,00	1	1	3	3	3	3	2,33	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
5	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
5	2	3	2	3	2,50	3	3	3	3	3	3	3,00	3	2	3	3	2,75	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00
5	2	2	2	3	2,25	2	2	2	2	2	2	2,00	2	3	2	3	2,50	2	2	2	2,00	2	1	2	2	2	1	1,67
5	3	3	3	2	2,75	3	2	2	2	2	2	2,17	3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3	1	3	3	2,67
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	4	4	4	4	4,00	2	2	2	3	3	3	2,50	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	4	3	3	2	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	3	2,83
7	3	2	2	2	2,25	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	3	3	2	2	2	2	2,33
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	3	3,67	3	4	4	3	3,50	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	2	3	2	2	2,25	2	2	2	2	2	2	2,00	3	4	4	3	3,50	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	2	3	2,75	2	3	2	2	2	2	2,17	4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	3	2,83
7	3	3	3	2	2,75	2	2	3	3	2	2	2,33	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3	4	4	3	3,33

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF						PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT							
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	4	4	4	4	4,00	3	4	3	4	3	4	3,50	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	4	3,83
7	2	2	2	3	2,25	2	2	1	1	1	1	1,33	2	3	3	3	2,75	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	2	3	3	3	2,75	1	1	1	1	3	1	1,33	4	4	3	4	3,75	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	2	1	2	1	1,50	2	2	3	2	2	2	2,17	3	3	4	3	3,25	2	2	2	2,00	2	2	2	2	3	3	2,33
7	3	2	3	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	4	3	3	3	3,25	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	2	2	2	2	2,00	2	1	2	1	1	1	1,33	3	2	3	2	2,50	3	3	3	3,00	2	1	1	1	1	1	1,17
7	3	3	3	4	3,25	2	2	2	2	2	2	2,00	3	4	4	4	3,75	3	3	3	3,00	2	3	2	2	3	3	2,50
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	2	3	2	3	3	3	2,67
7	3	3	3	2	2,75	3	3	2	2	2	2	2,33	4	3	4	3	3,50	4	4	4	4,00	3	4	3	3	3	3	3,17
7	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2	3	2	2,17	3	3	4	3	3,25	4	4	4	4,00	2	2	2	3	3	2	2,33
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	2	2	2	2	2,00	2	3	2	2	2	2	2,17	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	2	2,17
7	3	2	2	2	2,25	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	3,50	2	2	2	2,00	4	4	4	3	4	4	3,83
7	3	4	3	3	3,25	2	2	3	3	2	2	2,33	4	3	4	3	3,50	2	3	3	2,67	4	4	4	2	4	4	3,67
7	3	4	3	4	3,50	2	3	2	3	3	2	2,50	3	4	3	4	3,50	4	4	4	4,00	3	4	4	3	4	4	3,67
7	2	3	2	3	2,50	2	3	2	3	3	3	2,67	3	3	4	4	3,50	2	4	3	3,00	3	2	3	3	2	3	2,67
7	3	2	3	2	2,50	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	4	4	4	4	4,00	2	2	2	2	2	2	2,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF						PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT							
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5		NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	2	2	2,50	2	2	2	2	3	2	2,17	3	2	3	3	2,75	2	3	3	2,67	3	2	2	2	2	2	2,17
7	3	3	3	3	3,00	3	3	2	2	1	1	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	2	3	3	3	3	2	2,67
7	2	3	3	2	2,50	1	1	1	1	1	1	1,00	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	4	3	2	3,00	3	3	1	1	2	2	2,00	3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	3	2,83
7	3	3	3	3	3,00	3	3	2	3	3	3	2,83	4	4	3	3	3,50	3	2	4	3,00	3	4	4	2	3	4	3,33
7	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	2	2	3	2,50	2	2	2	2	2	2	2,00	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2	1	2	3	2,00
7	3	4	3	3	3,25	3	3	3	3	2	3	2,83	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4,00	4	3	3	3	3	4	3,33
7	3	3	2	1	2,25	3	3	2	3	2	3	2,67	4	3	3	4	3,50	3	2	2	2,33	3	3	4	3	3	4	3,33
7	2	3	3	3	2,75	2	2	3	2	4	2	2,50	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	2	3	3	1	2,50
7	3	2	3	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	4	3	3,25	3	4	3	3,33	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	2	2	3	2,50	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	4	3	3,33	3	2	2	2	3	2	2,33
7	4	4	3	4	3,75	2	3	3	3	2	3	2,67	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4,00	3	3	3	4	4	4	3,50
7	3	3	2	3	2,75	1	1	1	1	1	1	1,00	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	4	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3	1	3	3	2,67
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	3	2	3,00	3	4	4	4	3,75	3	4	4	3,67	4	4	3	4	3	3	3,50
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	2	2	2,50	2	3	2	3	2	3	2,50	3	2	3	3	2,75	2	3	3	2,67	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	2	2,75	2	3	3	2,67	3	3	3	3	3	2	2,83

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF							PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT						
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	2	3	2	2,50	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	2	3	4	3,00	2	1	1	2	1	2	1,50	3	2	3	3	2,75	3	3	3	3,00	3	2	2	2	2	2	2,17
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	2	2,17	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	2	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	3	2,33
7	3	3	3	3	3,00	3	3	2	2	2	2	2,33	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	4	4	2	2	4	3,17
7	3	3	2	3	2,75	1	1	1	1	1	1	1,00	3	2	3	2	2,50	1	1	1	1,00	1	1	1	1	1	1	1,00
7	4	2	3	4	3,25	2	4	3	3	2	2	2,67	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2,00	4	4	4	2	4	4	3,67
7	2	3	2	4	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3,00	2	4	2	1	3	3	2,50
5	2	2	2	3	2,25	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	2	2	2	3	2,50
7	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3	3,00	2	2	3	2	3	2	2,33	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	3	3	3,00	3	4	3	3	3,25	3	4	4	3,67	3	3	2	3	3	3	2,83
7	4	4	4	4	4,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	4	4	3	3,50	4	4	4	4,00	4	4	4	2	4	4	3,67
7	3	3	3	2	2,75	3	3	2	2	3	3	2,67	4	3	4	4	3,75	3	2	3	2,67	3	4	3	3	3	3	3,17
7	3	2	3	4	3,00	2	2	2	2	3	2	2,17	3	3	3	3	3,00	2	3	4	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	4	3	3	3,25	2	3	3	3	3	4	3,00	4	3	4	4	3,75	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3	3,00	3	2	2	2	3	2	2,33	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	4	3	4	3,50	2	3	3	3	3	3	2,83	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	3	2,83

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF							PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT						
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	4	3	4	4	3,75	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	4	3	4	3,50	3	3	3	4	3	3	3,17	4	3	4	4	3,75	3	4	4	3,67	3	3	3	4	3	3	3,17
7	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	3	3,67	3	3	4	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	4	4	4	4	3,67
7	4	4	4	2	3,50	1	1	1	1	1	1	1,00	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3,00	4	4	4	2	4	4	3,67
7	3	2	2	3	2,50	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	2	3	3	3	3	3	2,83
7	3	3	4	3	3,25	2	2	3	2	2	2	2,17	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2	3	3	2	2,33
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	2	2	2	2	2	2,17
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	3	2	3	3	3	2,67
7	4	4	4	3	3,75	2	2	1	2	1	1	1,50	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	4	3,83
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	2	3	3	3	2,75	2	2	2	2,00	2	2	1	2	2	1	1,67
7	3	3	3	2	2,75	2	2	1	2	2	2	1,83	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	2	2	2	3	2	2,33
7	2	2	2	2	2,00	1	2	2	2	2	2	1,83	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	1	1,83
7	3	4	3	4	3,50	2	2	2	2	1	1	1,67	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	4	4	3	4	3,75	2	3	3	3	4	4	3,17	3	4	3	4	3,50	4	4	3	3,67	3	4	4	3	3	3	3,33
7	4	3	3	3	3,25	2	2	2	2	3	3	2,33	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	3	4	4	3	3	4	3,50
7	4	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3	3	3,00	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	4	4	4	2	3	4	3,50
7	3	3	3	4	3,25	3	3	2	3	3	3	2,83	4	2	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	3	2,83

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF							PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT						
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	2	3	2,75	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	4	2	3,50	3	3	4	3,33	2	2	2	2	3	3	2,33
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	2	2,17	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	2	3	3	2,75	1	1	1	1	3	1	1,33	3	3	3	3	3,00	1	1	1	1,00	2	1	1	2	2	1	1,50
7	3	3	2	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	2	3	2,75	2	2	2	2	3	3	2,33	4	4	4	3	3,75	3	4	4	3,67	2	3	2	2	3	3	2,50
7	3	3	3	2	2,75	1	1	1	1	1	1	1,00	2	3	3	3	2,75	4	4	3	3,67	2	1	1	1	3	1	1,50
7	2	2	2	2	2,00	3	2	2	1	1	1	1,67	3	2	3	2	2,50	4	3	3	3,33	1	1	1	1	1	1	1,00
7	3	3	3	3	3,00	3	3	2	2	3	3	2,67	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	2	3	3	3	2,83
7	2	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	3	2	2,33	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	2	2	3	2,50	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	2	4	4	3	2	4	3,17
7	3	3	2	3	2,75	3	2	2	2	2	2	2,17	4	4	3	3	3,50	3	3	2	2,67	2	2	2	2	3	2	2,17
7	3	3	2	2	2,50	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	2	2,75	3	3	3	3,00	2	3	3	2	2	3	2,50
7	3	4	4	3	3,50	1	1	1	1	1	1	1,00	4	3	4	3	3,50	3	4	4	3,67	3	3	3	1	4	3	2,83
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	3	2,33	4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	2	2	2	2	2	2,17
7	3	2	3	3	2,75	2	2	3	3	3	3	2,67	4	3	4	3	3,50	2	2	3	2,33	2	2	2	3	2	2	2,17
7	4	4	4	4	4,00	4	3	3	3	3	3	3,17	4	4	4	3	3,75	2	3	3	2,67	3	3	3	2	3	3	2,83
7	3	3	3	3	3,00	4	4	4	4	3	3	3,67	4	3	4	4	3,75	3	3	4	3,33	3	4	3	3	4	4	3,50
7	3	3	3	3	3,00	2	2	3	3	3	3	2,67	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF							PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT						
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	4	3	3,25	2	2	2	2	1	2	1,83	2	3	3	3	2,75	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	1	1,83
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	2	3	3	3	2,75	2	2	2	2	2	2	2,00	3	2	3	2	2,50	2	3	3	2,67	2	2	1	1	1	1	1,33
7	2	3	3	3	2,75	1	1	1	1	1	1	1,00	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3,00	1	1	1	1	1	1	1,00
7	2	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	4	4	3,50	3	3	3	4	4	3	3,33	4	3	4	3	3,50	4	4	4	4,00	3	3	3	4	4	3	3,33
7	3	3	3	3	3,00	3	3	2	3	2	3	2,67	3	3	4	3	3,25	3	3	3	3,00	4	4	4	2	3	4	3,50
7	3	2	3	3	2,75	2	2	2	2	3	2	2,17	3	2	3	2	2,50	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00
7	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	4	3	3,50	4	4	4	4,00	3	4	4	4	3	4	3,67
7	3	2	3	3	2,75	1	2	2	2	2	2	1,83	4	3	3	3	3,25	3	2	3	2,67	2	3	3	2	3	3	2,67
7	3	2	3	3	2,75	1	2	2	2	2	2	1,83	3	3	4	3	3,25	3	2	3	2,67	2	3	3	2	3	3	2,67
7	3	2	2	1	2,00	2	2	2	2	1	1	1,67	3	3	3	3	3,00	3	1	2	2,00	2	2	1	1	1	2	1,50
7	3	3	2	3	2,75	2	3	2	2	2	2	2,17	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3,00	2	2	2	2	3	2	2,17
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	2	2,83	3	3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2,00	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	3	2	2,75	2	3	3	2,67	2	3	2	2	2	2	2,17
7	2	2	3	2	2,25	2	2	1	2	1	2	1,67	3	2	3	2	2,50	2	2	2	2,00	2	2	2	2	2	2	2,00

Smstr	SIKAP					NORMA SUBYEKTIF							PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU					PERSEPSI GAJI				MINAT						
	1	2	3	4	SI	1	2	3	4	5	6	NS	1	2	3	4	PP	1	2	3	GA	1	2	3	4	5	6	MN
7	3	3	3	2	2,75	2	3	2	3	3	3	2,67	3	3	3	3	3,00	2	3	2	2,33	1	2	2	2	2	2	1,83
7	3	2	3	4	3,00	1	2	1	1	2	1	1,33	3	3	3	3	3,00	1	2	1	1,33	1	1	2	1	2	1	1,33

LAMPIRAN 3

Karakteristik Responden

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	46	31,9	31,9	31,9
Valid Perempuan	98	68,1	68,1	100,0
Total	144	100,0	100,0	

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Semester 5	6	4,2	4,2	4,2
Valid Semester 7	138	95,8	95,8	100,0
Total	144	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Sikap (X1)

Correlations

		S1	S2	S3	S4	SI
SI	Pearson Correlation	,787**	,786**	,809**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	4

2. Norma Subjektif (X2)

Correlations

		NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	NS6	NS
NS	Pearson Correlation	,834**	,876**	,890**	,926**	,810**	,883**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	6

3. Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP
PP	Pearson Correlation	,745**	,738**	,800**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	4

4. Persepsi gaji (X4)

Correlations

		GA1	GA2	GA3	GA
GA	Pearson Correlation	,898**	,933**	,938**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	3

5. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah (Y)

Correlations

		MN1	MN2	MN3	MN4	MN5	MN6	MN
MN	Pearson Correlation	,860**	,906**	,923**	,729**	,856**	,912**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	6

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,612	,601	,44070

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Gaji, Norma_Subjektif, Persepsi_Pengendalian_Perilaku, Sikap

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,557	4	10,639	54,782	,000 ^b
	Residual	26,996	139	,194		
	Total	69,553	143			

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir

b. Predictors: (Constant), Persepsi_Gaji, Norma_Subjektif, Persepsi_Pengendalian_Perilaku, Sikap

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,016	,311		-3,267	,001
	Sikap	,313	,091	,227	3,452	,001
	Norma_Subjektif	,450	,063	,421	7,120	,000
	Persepsi_Pengendalian_Perilaku	,305	,108	,176	2,816	,006
	Persepsi_Gaji	,240	,068	,223	3,547	,001

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir